

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta merupakan kota dengan kedai kopi atau *café* terpadat di Indonesia. Menurut Rahadi selaku Ketua Panitia Jogja Coffee Week 2022, hingga sekarang ini, tercatat ada sekitar 3,000 kedai kopi dan *café* yang tersebar di seluruh wilayah DIY. Jumlah itu belum termasuk angkringan, yang menurut beliau bisa juga diklasifikasikan sebagai kedai kopi. Apabila angkringan turut dimasukkan dalam klasifikasi kedai kopi, maka jumlahnya 9,000 kedai, dikarenakan jumlah angkringan di DIY sampai saat ini ada sekitar 6,000 kedai. Budaya minum kopi bagi Masyarakat Jogja menurut beliau sudah sangat kuat dan istilah 'ngopi' sudah sangat melekat. Misalnya ketika mengajak teman berbincang, rapat, diskusi, atau semata-mata berjumpa, istilah 'ngopi' sudah sangat biasa digunakan. Meskipun pada realitanya yang diminum terkadang bukanlah kopi. Lebih lanjut, pertumbuhan kedai kopi dan *café* di Yogyakarta juga tidak lepas dari banyaknya kampus dan mahasiswa di Jogja. Karena tren di tengah mahasiswa era sekarang ini, *café* dan kedai kopi telah menjadi tempat yang digemari untuk berkumpul, diskusi, hingga mengerjakan tugas.

Terlepas dari banyaknya kedai kopi dan *café* di Jogja, tidak banyak yang mengusung tema permainan. Menurut observasi penulis, hanya ada beberapa kafe yang mengusung tema *billiard* dan *board game*. Contohnya seperti Bliss Pool & Lounge dan The Gardens yang sama-sama berada di daerah Caturtunggal mengusung tema *billiard café* dengan suasana yang cukup mewah. Ada juga Gamestory Board Game & Café yang berada di daerah Kalasan mengusung tema *board game*. Namun, tidak ada kafe yang mengusung tema *game space* dengan 4 jenis permainan sekaligus dalam 1 tempat.

*Game space* secara harfiah diartikan sebagai ruangan permainan. Bila kita mendengar kata *game space*, yang pertama muncul di otak kita adalah ruangan dengan banyak komputer untuk permainan *online*. Namun *game space* yang dimaksud penulis bukanlah seperti itu. Melainkan ruangan yang berisikan

permainan yang dapat melatih otak dan konsentrasi seperti *billiard*, *board game*, *puzzle* dan permainan kartu. *Billiard*, atau bola sodok, merupakan olahraga *cue* yang dimainkan oleh dua pemain, namun banyak juga yang memainkannya dengan lebih dari dua orang. Permainan *billiard* sangat lah beragam dan tersebar di seluruh dunia, namun *Billiard* Inggris adalah salah satu yang paling dikenal secara universal. Mirip dengan catur, ini merupakan permainan yang sangat taktis yang mewajibkan pemain untuk memutar otak untuk menyerang dan bertahan pada saat yang sama. Oleh sebab itu, permainan ini membutuhkan tingkat ketangkasan dan konsentrasi mental yang tinggi. Namun, selain untuk olahraga, permainan ini juga dapat dimainkan secara santai untuk mengisi waktu luang.

Selain *billiard*, terdapat pula *board game*. *Board game* ialah tipe permainan yang memiliki banyak komponen di dalamnya, seperti papan persegi, karton tebal, kartu, bahkan kain. *Board Game* mengandung beragam cerita permainan, tema permainan, dan teknik bermain yang bermacam ragamnya. Selain melatih otak, *board game* juga dapat menjadi media hiburan dikarenakan *board game* sangat asik dimainkan bersama 2 orang atau lebih. Permainan ular tangga, catur, *scrabble* dan monopoli termasuk kedalam *board game*. Lalu, bagaimana dengan *puzzle* dan permainan kartu?

*Puzzle* adalah permainan menyusun angka atau menyusun potongan gambar yang biasanya terbuat dari papan kayu atau karton tebal berwujud asimetris untuk memudahkan menyusun gambar ke dalam bentuk utuh. Terdapat banyak jenis *puzzle* seperti *puzzle* konstruksi, *puzzle* batangan, *puzzle* angka, geometri dan logika. *Jenga* termasuk kedalam *puzzle* batangan yang asik dimainkan beramai-ramai. Ada juga papan *puzzle* yang terbuat dari karton tebal yang dapat dimainkan sendiri atau bersama teman. Sedangkan permainan kartu adalah permainan yang menggunakan kartu dengan berbagai angka dan gambar yang berbeda di masing-masing kartunya. Jenis permainan yang banyak dimainkan di Indonesia adalah kartu remi, kartu domino (*gapple*) dan kartu uno. Permainan ini sangat asyik dimainkan beramai-ramai dan biasanya akan ada hukuman bagi peserta yang kalah.

Konsep kafe yang sering kita jumpai biasanya tempat yang nyaman untuk belajar atau mengerjakan tugas, tempat dengan konsep unik yang cocok untuk sekadar berkumpul dengan teman atau keluarga, ada juga yang mengusung konsep *art gallery* yang cocok untuk bersantai sembari menikmati hasil karya seniman. Selain konsep, ada juga kafe yang memprioritaskan menu yang mereka tawarkan. Seperti kafe spesialis *pastry*, ada juga kafe spesialis kopi yang terasa autentik, dan lain-lain. Adapun *survey* penulis mengenai minat masyarakat terhadap kafe yang ingin penulis bangun di tabel bawah ini.

**TABEL 1.1**  
**SURVEY MINAT TERHADAP THE CALICO'S**

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda suka pergi ke café?	56	11
2	Apakah anda tertarik untuk mengunjungi café di Jogja?	66	1
3	Saya ingin membangun sebuah café di Jogja dengan tempat semi-outdoor dan berkonsep gaming space yang berisi permainan billiard, board game dan puzzle yang menawarkan menu utama coffee latte dengan berbagai rasa yang tidak biasa seperti buah-buahan, ubi cilembu dan srikaya. Apakah anda tertarik untuk berkunjung?	62	5

*Sumber : Survey Google Form (2022)*

Penulis menyebarkan kuesioner yang menggunakan *Google Form* kepada masyarakat yang berkediaman di Yogyakarta dan juga luar Kota Yogyakarta yang memiliki ketertarikan mengunjungi kafe di Yogyakarta. Mayoritas responden tertarik dengan konsep *game space* dengan berbagai macam permainan untuk sekadar bersantai dengan orang-orang terdekatnya.

Berdasarkan teori *Business Model Canvas* dan terdapat *demand* pada masyarakat, maka penulis tertarik untuk menyusun sebuah perencanaan bisnis untuk tugas akhir dengan judul : **“PERENCANAAN BISNIS CAFÉ DENGAN TEMA GAME SPACE”**.

## 1.2. Gambaran Umum Bisnis

### A. Deskripsi Umum Bisnis

Bisnis adalah kegiatan yang bisa dilakukan perorangan maupun kelompok dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau laba. Kegiatan bisnis melibatkan aktivitas produksi, penjualan, pembelian barang maupun jasa.

*Café* yang direncanakan penulis memiliki konsep *semi outdoor* dan *outdoor* untuk lantai 1, serta konsep *indoor* untuk lantai 2 dengan nuansa elemen kayu dan tanaman hijau untuk membangun suasana yang hangat dan nyaman agar konsumen yang datang betah untuk berlarut-larut menghabiskan waktu di *café* ini. *Café* ini dirancang memiliki 2 lantai dengan fungsi yang sedikit berbeda, dimana lantai 2 khusus untuk tamu yang ingin bermain *billiard*, dan lantai 1 untuk tamu yang ingin sekadar berkumpul, bekerja dan menyewa permainan *board game*, *card game*, serta *puzzle*, dan juga terdapat banyak meja dan kursi dengan kapasitas 1, 2, 6 dan 10 orang agar tamu yang datang dapat menyesuaikan keperluan meja yang dibutuhkan. Walaupun fungsi lantai 1 dan 2 sedikit berbeda, tamu yang ingin bermain *billiard* tetap bisa memesan minuman dan makanan melalui kasir di lantai 2.

Perbedaan ruangan yang dipakai untuk area *billiard* ini bukan tanpa sebab, melainkan karena sifat meja *billiard* yang sensitif terhadap suhu dan udara. Dengan ruangan *indoor*, suhu dan udara yang ada di dalam ruangan dapat dikontrol agar meja *billiard* tidak cepat rusak. Walaupun ada 3 konsep ruangan yang berbeda, *café* ini tidak ada batasan ruangan *smoking* dan *non-smoking*. Konsumen perokok yang datang untuk bermain *billiard* dapat leluasa merokok walaupun di dalam ruangan *indoor*.

Menu yang ditawarkan di *café* ini tidak banyak dikarenakan fungsi utamanya berada di *gaming space*, khususnya *billiard*, *game board*, permainan kartu seperti kartu remi dan *puzzle*. Namun, *café* ini memiliki pilihan menu yang tidak biasanya ditawarkan oleh kafe lain seperti *Coffee Latte* dengan berbagai pilihan rasa yang unik seperti ubi cilembu, srikaya, alpukat, stroberi dan lain sebagainya. Untuk pilihan menu makanan, kafe ini menyajikan makanan yang bersifat dapat dinikmati bersama-sama seperti gorengan dan kue cubit, serta ada

juga *main course* seperti *rice bowl* dan *beef tallow noodle* yang dapat menjadi pilihan bagi tamu yang ingin makanan berat. Selain itu, penulis berharap dapat membuat promosi spesial setiap bulannya untuk menarik minat konsumen, seperti minimal pembelian produk *food and beverage* tertentu akan mendapatkan diskon untuk bermain *billiard*. Konsumen juga dapat melakukan reservasi meja di kafe atau meja *billiard* melalui *online platform* seperti aplikasi *Whatsapp* atau menghubungi langsung dengan cara menelepon nomor pelayanan konsumen yang akan disediakan untuk kenyamanan konsumen.

## **B. Deskripsi Logo dan Nama**

*Café* yang ingin dibangun oleh penulis diberi nama *The Calico's* yang memiliki arti hobi penulis yaitu musik, seni rupa dan senang mempelajari hal baru. Selain itu, nama *The Calico's* juga menggambarkan identitas tempat ini, yaitu *play, eat and latte*. Nama *The Calico's* terinspirasi dari kucing jantan belang 3 yang keberadaannya sangat langka hingga dilabeli spesial dan banyak sekali peminatnya. Sehingga dengan filosofi ini, penulis berharap kafe ini berbeda dari kedai kopi lainnya, unik dan menarik banyak perhatian konsumen. Adapun logo yang sudah dibuat oleh penulis dengan makna sebagai berikut :

### **GAMBAR 1.1**

#### **LOGO THE CALICO'S**



*Sumber : Olahan Penulis (2022)*

1. Kucing belang 3. yang menjadi identitas *The Calico's* memiliki arti hobi penulis dan fungsi dari kafe ini, yaitu bermain, minum kopi dan makan makanan kecil bersama banyak orang seperti teman atau keluarga. Dengan

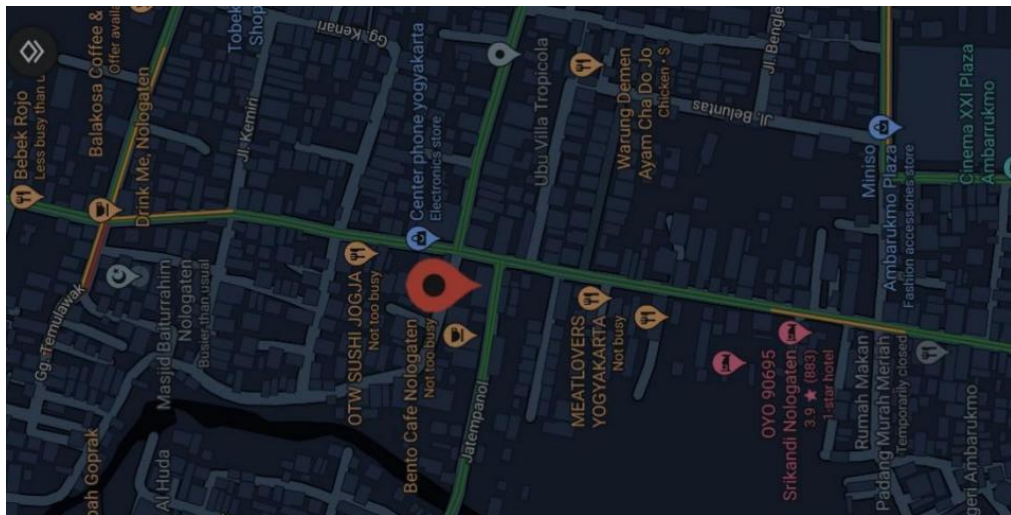
ini penulis berharap konsumen dapat melakukan kegiatan tersebut untuk membangun kebersamaan di kafe ini bersama orang-orang terdekatnya. Selain itu, kucing belang tiga ini merupakan simbol dari kucing belang tiga yang keberadaannya langka, serta seekor kucing cacat dengan warna belang tiga yang dirawat oleh penulis dengan dedikasi tinggi sehingga simbol ini menggambarkan dedikasi penulis dalam menjalankan bisnis kafenyanya serta harapan penulis untuk menjadikan kafe ini beda dari kafe lainnya.

2. Wajah kucing yang digambarkan tersenyum diartikan harapan penulis agar konsumen yang datang ke kafe tersebut merasa senang dengan pelayanan dan pengalaman yang mereka dapatkan.
3. Lingkaran yang berada di luar gambar kucing diartikan harapan kafe ini akan memiliki umur yang panjang, memiliki tim dengan tujuan yang sama sehingga menciptakan lingkungan kerja yang baik.

### C. Identitas Bisnis

**GAMBAR 1.2**

**LOKASI THE CALICO'S**



*Sumber : google.com/maps*

Perencanaan. bisnis kafe *The Calico's* akan dibangun di Nologaten, Yogyakarta. Alamat tepatnya adalah Gg. Jatempamol Jl. Nologaten RT.04/RW.01, Tempel, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, DIY Yogyakarta 55281. Pemilihan lokasi ini dikarenakan tersedianya lahan kosong milik keluarga yang

kebetulan berada di tempat strategis, sehingga memudahkan konsumen untuk mengakses kafe ini. Di sekitar tempat ini terdapat banyak kos-kosan, penginapan, kampus dan juga sekolah.

Konsumen dapat menghubungi pihak kafe untuk reservasi ataupun bertanya seputar kafe ini ke nomor 087880366537 atau ke akun instagram @thecalicos untuk mendapat *update* seputar kafe ini.

### **1.3. Visi dan Misi**

Secara umum, visi adalah tujuan atau alibi utama dari didirikannya suatu organisasi atau usaha. Sedangkan misi merupakan serangkaian perihal yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut. Kedua istilah ini saling berkaitan satu sama lain dengan tujuan utamanya untuk memajukan dan mengembangkan sebuah organisasi, lembaga, atau usaha yang dibangun.

Visi dari kafe ini adalah menjadikan kafe ini tempat yang ramai dan memuaskan bagi siapapun yang datang ke kafe ini. Visi ini diikuti dengan misi kafe ini, yaitu :

- Membuat standar pelayanan yang baik.
- Menyediakan banyak meja dan kursi.
- Menyediakan alat permainan berkualitas bagus serta jumlah yang banyak.
- Menyediakan meja *billiard* dengan kualitas internasional.
- Memilih supplier yang menawarkan bahan yang murah dengan kualitas bagus sehingga produk yang dihasilkan juga memiliki kualitas yang bagus dan dapat dijual dengan harga murah.
- Mengadakan *live music* setiap *weekend*.
- Menghadirkan promo diskon yang berbeda setiap bulannya.

### **1.4. Analisis SWOT**

Ketika ingin menciptakan sebuah perencanaan bisnis tentu saja harus dibarengi dengan ide-ide baru serta menganalisa 4 faktor yang harus diperhatikan. Yaitu *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threats* yang biasa kita singkat menjadi SWOT. Menurut Philip Kotler, SWOTS diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT

merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka analisis SWOT dari perencanaan bisnis kafe yang akan dibuat adalah :



**TABEL 1.2**

**SWOT ANALYSIS**

<p><b>SWOT Analysis</b></p>	<p><b>Strength :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi produk yang cantik.</li> <li>• Memiliki 4 jenis permainan.</li> <li>• Menawarkan menu <i>coffee latte</i> berbagai rasa.</li> <li>• Memiliki banyak meja dan kursi</li> <li>• <i>Live music</i> setiap <i>weekend</i></li> </ul>	<p><b>Weakness :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variasi menu makanan tidak banyak.</li> <li>• Tidak ada ruangan khusus <i>non-smoking</i>.</li> <li>• Tidak menyediakan <i>free wi-fi</i>.</li> </ul>
<p><b>Opportunities :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesaing yang tergolong sedikit dan memiliki konsep berbeda.</li> <li>• Lokasi yang mudah dijangkau.</li> </ul>	<p><b>S-O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpotensi memiliki banyak konsumen dikarenakan lokasi yang dikelilingi kos-kosan, perumahan, sekolah dan universitas.</li> </ul>	<p><b>O-W :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan promosi café dengan tema game space, mengenalkan produk menu yang masih asing di telinga orang.</li> </ul>
<p><b>Threats :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi kafe yang berdekatan dengan kafe lain yang lebih dulu dikenal oleh masyarakat.</li> <li>• Pandemi berkepanjangan.</li> </ul>	<p><b>S-T :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi melalui media sosial dan <i>billboard</i>.</li> <li>• Memberikan promo menu secara berkala untuk menarik perhatian konsumen.</li> </ul>	<p><b>W-T :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan tema dan dekorasi interior yang cocok untuk segala umur serta melakukan promosi berkala untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman.</li> </ul>

*Sumber : Olahan Penulis (2022)*

**1.5. Spesifikasi Produk / Jasa**

Sebuah usaha tentu perlu menjual suatu produk atau jasa untuk mendapatkan keuntungan. Menurut William J. Stanton yang merupakan seorang politikus Amerika Serikat yang juga seorang pebisnis, produk adalah seperangkat atribut yang memiliki wujud atau tidak, termasuk kemasan, harga, warna dan

layanan yang bisa diterima oleh pembeli sebagai bentuk pemenuhan terhadap keinginan dan kebutuhan.

Usaha “*The Calico’s*” menawarkan tempat bermain dan bersantai untuk berkumpul bersama banyak orang maupun individu yang terdiri dari produk minuman, makanan dan berbagai macam permainan. Produk minuman yang ditawarkan terdiri dari 3 jenis, yaitu *coffee base*, *milk-base non coffee* dan *mocktail*. Jenis *coffee base* yang ditawarkan adalah kopi standar seperti Americano dan Cappuccino, serta yang menjadi spesialis menu disini yaitu Coffee Latte dengan berbagai macam rasa. Jenis *milk-base non coffee* pada dasarnya adalah menu Coffee Latte dengan berbagai rasa namun tidak menggunakan kopi. Sedangkan jenis *mocktail* yang ditawarkan adalah berbagai macam minuman bersoda menggunakan berbagai macam sirup dan buah seperti Strawberry Punch dan Virgin Mojito.

Produk makanan yang ditawarkan terdiri dari *lightmeal* dan *main course*. *Lightmeal* adalah makanan kecil/camilan yang biasanya menemani saat minum kopi. *Lightmeal* yang ditawarkan diantaranya adalah French Fries, Mendoan dan Roti Bakar. Ada pula pilihan *main course* untuk tamu yang ingin makan kenyang dengan pilihan menu nasi seperti Nasi Goreng dan juga menu mie seperti Beef Tallow Noodle Soup.

Produk permainan yang ditawarkan The Calico’s terdiri dari 4 jenis, yaitu *ball game*, *board game*, *card game* dan *puzzle*. *Billiard* adalah satu-satunya *ball game* yang ada disini dan dapat disewa per jam. *Board game* adalah permainan yang biasanya dilakukan di atas meja seperti ular tangga, catur dan monopoli. *Card game* adalah permainan kartu yang biasanya dimainkan oleh banyak orang seperti permainan kartu remi, kartu uno dan kartu domino. Ada juga permainan *puzzle* seperti *jenga*, *puzzle* partai kecil dan *puzzle* partai besar.

## **1.6. Jenis Usaha / Aspek Legalitas**

Saat menciptakan suatu usaha bisnis, para pelaku bisnis diwajibkan memilih jenis badan usaha untuk bisnis usahanya. Dikutip dari UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, badan usaha adalah sebuah usaha yang berbentuk badan hukum maupun tidak yang terbentuk di wilayah NKRI yang melakukan sebuah

aktivitas usaha dalam bidang tertentu. Bisa dikatakan bahwa hal ini dinyatakan pada segala bentuk usaha masyarakat yang dikelola di Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang banyak dijumpai di kehidupan sehari-hari seperti perusahaan perseorangan, persekutuan komanditer (CV), yayasan, dan lain sebagainya. Pemilihan jenis usaha ini disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh pelaku bisnis dikarenakan di setiap badan jenis perusahaan pasti ada kelebihan dan kekurangannya.

Berhubung jenis usaha yang akan dibuat adalah usaha swasta, berdasarkan UUD 1945 pasal 33 mengenai pengertian badan usaha milik swasta, bidang-bidang usaha yang diberikan kepada pihak swasta adalah mengelola sumber daya ekonomi yang bersifat tidak vital dan strategis atau yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak, maka, usaha kafe yang akan didirikan di Yogyakarta ini dibentuk dengan jenis badan usaha CV (Commanditaire Vennootschap). Bentuk badan usaha CV ini dipilih karena menurut penulis prosedur dan persyaratannya mudah, serta ketentuannya yang lebih fleksibel dibandingkan dengan jenis badan usaha yang lain.

Sebelum Permenkumham. 17/2018 diberlakukan, pendaftaran CV dilakukan ke Pengadilan Negeri sesuai dengan tempat kedudukan CV tersebut. Namun semakin canggihnya zaman, sekarang pendaftaran CV dapat dilakukan secara online melalui Sistem Administrasi Badan Usaha. CV dapat didirikan dengan minimal dilakukan oleh dua orang. Di dalam CV terdapat dua bagian yakni sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif merupakan orang yang bertugas menjalankan usaha, sedangkan sekutu pasif adalah orang yang hanya ikut serta dalam menyertakan modalnya. Sebelum mendirikan CV, ada beberapa dokumen yang harus dipersiapkan, antara lain :

1. Copy atau scan e-KTP, KK dan NPWP kedua sekutu.
2. Copy surat kontrak/sewa kantor atau bukti kepemilikan tempat usaha.
3. Surat keterangan domisili dari pengelola gedung/ruko.
4. Copy PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) dan bukti bayar PBB per tahun tempat usaha.
5. Foto kantor tampak dalam dan luar.

Setelah dokumen diatas sudah lengkap, berikut adalah langkah dan prosedur mendirikan CV :

1. Membuat akta pendirian CV.

Dalam KUHD pasal 19, diatur mengenai langkah pembuatan akta pendirian CV, yaitu :

- Nama beserta identitas (tempat tinggal dan pekerjaan) sekutu aktif dan sekutu pasif selaku pendiri CV.
- Penetapan nama yang akan dipakai sebagai CV.
- Keterangan CV (umumnya berisi maksud dan tujuan pendirian CV).
- Nama sekutu yang berkuasa (sekutu aktif yang bertanggung jawab menandatangani perjanjian atas nama persekutuan).
- Pasal-pasal penting lain yang berkaitan dengan Pihak Ketiga sekaligus pendiri persekutuan.
- Pendaftaran Akta Pendirian ke Pengadilan Negeri yang disertakan dengan tanggal.
- Menetapkan kas (uang) CV yang khusus disediakan untuk pihak ketiga sebagai penagih. Jika sudah kosong, maka tanggung jawab sekutu berlaku menjadi tanggung jawab pribadi.
- Pengeluaran satu atau beberapa sekutu dari wewenangnya untuk bertindak atas nama persekutuan.

Proses ini dilakukan di hadapan notaris. Setelah disetujui, akta pendirian kemudian ditetapkan oleh notaris. Oleh notaris, *fotocopy* akta ini kemudian didaftarkan ke Kemenkumham agar memperoleh Surat Keterangan (SK) dari Kemenkumham.

2. Mendaftarkan akta CV ke Pengadilan Negeri.

Untuk mendaftarkan akta CV, pelaku bisnis terlebih dahulu harus membuat Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP). SKDP bisa diperoleh dari kelurahan sesuai alamat domisili yang tertera di CV. Selain SKDP, dokumen lainnya yang wajib disertakan saat pendaftaran ke

Pengadilan Negeri adalah NPWP CV yang bisa diperoleh di Kantor Pelayanan Pajak setempat sesuai dengan domisili CV.

3. Mengurus Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
4. Membuat Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

Izin usaha/legalitas perusahaan memiliki banyak manfaat seperti melindungi bisnis, mempermudah pengajuan modal usaha, meningkatkan kredibilitas, dan masih banyak manfaat lainnya yang dapat membantu perkembangan bisnis kedepannya. Manfaat tersebut tentunya tidak lepas dari upaya yang pelaku bisnis lakukan dalam mendapatkan legalitas sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh daerah atau pemerintah tempat berbisnis. Jenis-jenis dokumen legalitas yang harus dimiliki sebuah perusahaan untuk menjadi badan usaha yang sah di mata pemerintahan adalah :

1. Akta Pendirian Perusahaan.

Akta pendirian perusahaan yang dibuat dan disahkan oleh notaris merupakan dokumen utama yang menjadi langkah awal berdirinya badan usaha atau perusahaan, baik PT, CV, ataupun Firma. Dokumen ini berisi informasi penting milik perusahaan seperti nama perusahaan, tempat kedudukan perusahaan, jenis perusahaan, susunan pengurus dalam perusahaan hingga modal awal yang digunakan untuk mendirikan perusahaan. Selain itu, dalam dokumen ini juga tercantum semua hak dan kewajiban dari pihak pelaku usaha maupun investor perusahaan. Akta pendirian perusahaan sangat penting karena akan menjadi syarat utama ketika perusahaan ingin mengurus legalitas lainnya.

2. NPWP Perusahaan.

Dokumen penting lainnya yang harus dimiliki perusahaan yaitu nomor pokok wajib pajak atau NPWP. Setiap perusahaan yang berdiri harus memiliki NPWP agar terdaftar secara legal dalam sistem perpajakan. NPWP menjadi salah satu persyaratan penting bagi perusahaan yang ingin melengkapi dokumen administrasi dan mendapatkan legalitas perusahaan. NPWP juga menjadi salah satu dokumen wajib ketika pelaku bisnis ingin mengurus legalitas lain seperti pengajuan modal usaha, rekening koran, atau surat izin usaha perdagangan (SIUP). Untuk mengurus dokumen

NPWP, pelaku bisnis bisa mengajukan permohonan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai dengan tempat perusahaan beroperasi.

3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

SIUP dikeluarkan pemerintah setempat sebagai tanda perizinan bagi pengusaha untuk melakukan usahanya. Jenis dokumen SIUP wajib dimiliki oleh perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan maupun pelayanan jasa. Berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan, SIUP dibedakan menjadi empat kategori, yaitu SIUP Mikro untuk perusahaan bermodal dibawah 50 juta, SIUP Kecil dengan modal 50-500 juta, SIUP Menengah untuk modal 500 juta – 10 miliar, dan SIUP Besar dengan modal diatas 10 miliar. SIUP berlaku sepanjang perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya, itu berarti si pelaku bisnis tidak perlu repot untuk mengajukan perpanjangan.

4. Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)

Untuk dapat mengurus dokumen ini, perusahaan harus sudah memiliki akta pendirian perusahaan. SKDP berguna sebagai surat keterangan yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki domisili di alamat yang tertera dalam SKDP. Persyaratan SKDP di setiap daerah biasanya berbeda. SKDP memiliki batas waktu berlaku, untuk perusahaan yang berdomisili bangunan kantor harus memperbarui SKDP setiap 5 tahun sekali. Sedangkan untuk *virtual office*, perusahaan harus memperbaruinya setiap 1 tahun sekali.

5. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Dokumen TDP merupakan dokumen yang menjadi tanda bukti bahwa perusahaan si pelaku bisnis telah terdaftar. Dokumen ini hanya diwajibkan bagi perusahaan berbadan hukum seperti PT, CV, atau Firma. Sedangkan perusahaan yang tidak masuk dalam kategori badan hukum tidak harus memiliki TDP. Untuk mendapatkan TDP, perusahaan harus mengajukan permohonan serta menerima pengesahan akta perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.